

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cadangan devisa negara diperoleh dari kegiatan perdagangan antar negara dikenal dengan kegiatan ekspor dan impor. Cadangan devisa memiliki peran penting dalam mengurangi fluktuasi nilai tukar dan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara. Cadangan digunakan sebagai alat untuk menstabilkan fluktuasi nilai tukar untuk mengurangi permintaan dan pembiayai impor, sehingga nilai tukar mata uang domestik dapat terjaga. Cadangan devisa dipengaruhi oleh ekspor , impor, serta nilai tukar rupiah (kurs). Cadangan devisa adalah indikator moneter yang sangat penting untuk menunjukkan kuat atau lemahnya fundamental perekonomian suatu negara. Selain itu, cadangan devisa juga berpengaruh dalam tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro suatu negara.

Indonesia merupakan salah satu negara yang tidak terlepas dari kegiatan perekonomian seperti melakukan perdagangan internasional dan pembangunan disegala bidang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber pendanaan yang digunakan Indonesia dalam kegiatan perekonomian ini adalah cadangan devisa.

Menurut Halwani (2002), dikenal dua terminologi cadangan devisa dalam perkembangan ekonomi nasional, yaitu *Official Foregin Exchange Reserve* dan *Country Foreign Exchange Reserve*, yang masing-masing mempunyai cakupan

yang berbeda. Pertama, merupakan cadangan devisa milik negara yang dikelola, diurus dan ditatausahakan oleh Bank Sentral sesuai dengan tugas yang diberikan

oleh UU No.13 Tahun 1968. Kedua, mencangkup seluruh devisa yang dimiliki badan perorangan, lembaga, terutama lembaga keuangan nasional, yang secara moneter merupakan bagian dari kekayaan nasional.

Salah satu indikator moneter yang sangat penting yang menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara yaitu cadangan devisa. Cadangan devisa dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu jaminan bagi tercapainya stabilitas moneter dan ekonomi makro suatu negara (Tambuhan, 2001). Semakin giat suatu negara melakukan perdagangan maka semakin banyak pula devisa yang dibutuhkan. Devisa juga diperoleh dari bantuan luar negeri baik melalui hibah atau sering disebut *capital out flow*.

Devisa digunakan dalam pembangunan proyek-proyek industri maupun proyek seperti jalan, jembatan, dermaga, landasan udara serta terminal. Cadangan devisa merupakan sumber pendanaan penting yang digunakan Indonesia untuk melakukan pembangunan nasional, yang disimpan dan dipertanggungjawabkan oleh Bank Indonesia. Adapun cadangan devisa negara didapat dari kegiatan perdangan antar negara. Perdangan antar negara ini terjadi karena suatu negara tidak mampu untuk memenuhi kebutuhannya yaitu memproduksi barang atau jasa karena keterbatasan dan kelangkaan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, sehingga hal ini dapat mendorong suatu negara untuk melakukan perdangan yang dikenal dengan kegiatan ekspor, investasi asing langsung, utang luar negeri dan kurs.

Dengan adanya aktivitas ekspor, pemerintah memperoleh pendapatan berupa devisa. Semakin banyak aktivitas ekspor, semakin besar devisa yang diperoleh negara tersebut.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk sekitar 267,7 juta tahun 2018 dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,1 persen, tantangan yang cukup besar dalam menghasilkan barang dan jasa yang diperoleh oleh setiap penduduk. Sebagai konsekuensi dari bertambahnya jumlah penduduk negara Indonesia tidak terlepas dari putaran roda kegiatan perekonomian internasional yang penuh dengan dinamika dalam melaksanakan pembangunan devisa.

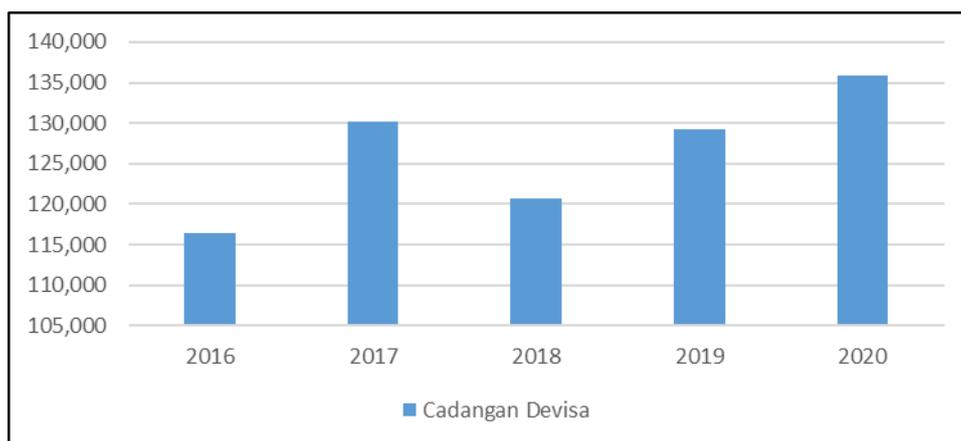
Indonesia sendiri termasuk negara yang memiliki cadangan devisa relatif sedikit, sehingga menyebabkan Indonesia tidak mampu melakukan pembayaran internasional dan stabilisasi nilai tukar yang mengakibatkan terjadinya defisit neraca pembayaran, dan anjloknya nilai tukar rupiah.

Dalam UU nomor 23 Tahun 1999 sebagaimana yang telah diganti oleh UU Nomor 3 Tahun 2004 mengenai Bank Indonesia sebagai dewan otoritas moneter yang mendapatkan wewenang khusus untuk mengendalikan cadangan devisa di negara. Sebagaimana yang tercantum dalam pasal 13 UU tersebut. Bank Indonesia selaku pengambil keputusan kebijakan moneter serta diberikan wewenang untuk dapat mengelola dan mengendalikan cadangan devisa. Bank Indonesia dalam melakukan pengelolaan cadangan devisa dapat melakukan berbagai jenis transaksi devisa dan dapat menerima pinjaman dari pihak luar negeri (Uli,2016).

Tinggi Rendahnya kondisi cadangan devisa suatu negara terkait dalam beragam faktor. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah agar mampu mendapatkan devisa dari luar negeri dengan maksimal yaitu dengan cara melakukan pinjaman ke negara lain dan juga mengeskpor hasil sumber daya alam yang dihasil kan oleh negara ke luar negeri. Kondisi cadangan devisa harus dijaga agar yang dihasilkan oleh negara ke luar negeri. Kondisi cadangan devisa harus dijaga agar kelancaran transaksi luar negeri bisa berjalan lancar (Sonia dan Setiawina,2016).

Sehubungan dengan itu, pengelolaan organisasi dan juga prinsip-prinsip yang dapat menjamin keamanan, liquiditas dan serta keuntungan (Gamdhi,2006).

Berikut jumlah cadangan devisa di Indonesia pada tahun 2016-2020:



Sumber: Badan Pusat Statistik,2019

Gambar 1.1

Cadangan Devisa Indonesia tahun 2016-2020 (Juta Rupiah)

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan cadangan devisa di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun. Selama tahun 2016-2020 cadangan devisa di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi. Nilai cadangan devisa pada tahun 2018

mengalami turun 116.362 juta rupiah terjadi karena dipengaruhi pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah ditengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi . Sedangkan nilai cadangan devisa di tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 135.897 juta rupiah. Peningkatan nilai cadangan devisa ini terjadi karena adanya usaha melakukan operasi moneter atas berkurangnya nilai tukar rupiah, penerimaan pajak dan devisa hasil ekspor total.

Tabel 1.1 Perkembangan Ekspor, Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung dan Kurs Pada tahun 2016 – 2020. (Juta Rupiah)

| Tahun | Ekspor | Investasi Asing Langsung | Utang Luar Negeri | Kurs |
|-------|---------|--------------------------|-------------------|--------|
| 2016 | 145.186 | 14.541.713 | 320.006 | 13.503 |
| 2017 | 168.828 | 20.510.310 | 352.469 | 13.616 |
| 2018 | 180.012 | 18.909.826 | 375.827 | 14.236 |
| 2019 | 167.683 | 24.581.570 | 404.315 | 14.147 |
| 2020 | 181.173 | 19.122.201 | 410.807 | 15.867 |

Sumber:
Badan Pusat Statistik
Dalam

kurun waktu 5 tahun, setiap tahun memperlihatkan perkembangan ekspor, investasi asing langsung, utang luar negeri dan kurs dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Menurut Bank Indonesia (2019), pada tahun 2019 ekspor mengalami penurunan akibat pelemahan ekonomi global yang menyebabkan turunya daya serap negara mitra dagang. Sementara investasi asing langsung meningkat, utang luar negeri dan kurs mengalami naik turunnya jumlah tersebut akibat adanya usaha pemerintah melakukan operasi moneter atas berkurangnya

nilai moneter atas berkurangnya nilai tukar rupiah ditengah tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Sementara investasi asing langsung mengalami peningkatan karena percanaan pemerintah melakukan kebijakan moneter.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis ingin meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia. Karena penulis berasumsi dengan ketergantungan negara Indonesia terhadap negara lain., maka cadangan devisa sebagai salah satu indikator moneter berperan penting dalam peningkatan dan percepatan pembangunan ekonomi. Sehingga perubahan perubahan yang terjadi pada cadangan devisa Indonesia perlu mendapat perhatian dari pemerintah/ otoritas moneter agar kestabilan ekomomi tetap terjaga. Oleh karena itu, penulis mengambil judul ***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 2002-2020”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan berapa pokok permasalahan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ekspor, investasi asing langsung, utang luar negeri dan kurs secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia periode 2002-2020?
2. Bagaimana pengaruh ekspor, investasi asing langsung, utang luar negeri dan kurs secara bersama-sama terhadap cadangan devisa Indonesia periode 2002-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ekspor , investasi asing langsung, utang luar negeri dan kurs secara parsial terhadap cadangan devisa.
2. Bagaimana pengaruh ekspor, investasi asing langsung, utang luar negeri dan kurs secara bersama-sama terhadap cadangan devisa.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi penulis , penelitian ini sebagai salah satu tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Ekonomi, selain itu harapan penulis bisa menambah wawasan serta bisa lebih memahami teori-teori yang didapatkan dibangku perkuliahan yang berkaitan dengan analisis faktor – faktor yang mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia seperti Ekspor, Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung dan Kurs.
2. Bagi Pemerintah, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam masalah cadangan devisa, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pemerintah dalam penentuan kebijakan terkait penurunan cadangan devisa.
3. Bagi pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bisa menjadi informasi tambahan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian

dengan topik serta permasalahan yang sama ataupun ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dan data yang diperoleh Badan Pusat Statistik periode 2002-2020 dan Bank Indonesia.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan kedalam beberapa tahap, seperti dijelaskan pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Matriks Jadwal Penelitian

| Tahap Kegiatan | Waktu Penelitian 2022-2023 | | | | |
|---|----------------------------|-----|-----|-----|-------|
| | Des | Jan | Feb | Mar | April |
| Survei Pendahuluan | | | | | |
| Investasi Pustaka | | | | | |
| Penulisan Usulan Penelitian | | | | | |
| Seminar UP | | | | | |
| Revisi Proposal | | | | | |
| Observasi dan Pengumpulan data | | | | | |
| Analisis dan Penulisan hasil penelitian | | | | | |
| Sidang skripsi | | | | | |